

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut (danareksa research institute, 2023), “Industri plastik merupakan salah satu dari lima sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap total output manufaktur nasional di Indonesia. Tingginya konsumsi plastik di dalam negeri tercermin dari nilai impor yang secara signifikan melampaui nilai ekspor. Meskipun demikian, penggunaan plastik membawa dampak negatif terhadap lingkungan karena menghasilkan volume sampah yang cukup besar. Sebagai respons, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menekan jumlah limbah plastik. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, produksi plastik menempati peringkat kelima setelah industri logam dasar, otomotif, bahan kimia, dan makanan. Namun, tren produksi dan realisasi investasi di sektor plastik selama periode tersebut menunjukkan kecenderungan menurun.”

“Selama sepuluh tahun terakhir, rata-rata output produksi industri plastik dan karet mengalami penurunan sebesar 0,93%. Tren ini sejalan dengan penurunan realisasi investasi yang tercatat menurun sebesar 1,19%. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh merosotnya investasi asing sebesar 5,81%, meskipun investasi domestik justru meningkat sebesar 4,92%. Salah satu faktor utama penurunan produksi adalah tingginya ketergantungan industri terhadap bahan baku impor. Selain itu, berkurangnya minat investasi di sektor ini juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang bertujuan membatasi penggunaan plastik sekali pakai, serta meningkatnya persaingan dari negara lain yang menawarkan biaya produksi lebih rendah dan regulasi yang lebih longgar. Di Indonesia, sebagian besar konsumsi plastik difokuskan pada sektor kemasan, sementara penggunaan plastik untuk sektor otomotif dan konstruksi masih tergolong rendah. Menariknya, proporsi penggunaan plastik untuk kemasan di

Indonesia relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata global, yang berada di angka 31,26%” (OECD,2023)

PT Trasan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri plastik, khususnya dalam produksi dan distribusi gelas dan mangkok plastik untuk kebutuhan makanan dan minuman. , perusahaan ini telah menjadi bagian penting dalam mendukung sektor kuliner dan makanan-minuman di Indonesia dengan menyediakan produk plastik berkualitas seperti cup plastik, tutup cup, sendok plastik, hingga berbagai jenis kemasan makanan lainnya. Didirikan pada awal tahun 2000-an, PT Trasan awalnya merupakan industri berskala kecil yang melayani pesanan dalam jumlah terbatas. Namun, seiring dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia yang semakin pesat, perusahaan mulai mengembangkan kapasitas produksinya serta memperluas jangkauan pasar. Perusahaan berlokasi di kawasan industri Tangerang, Banten, yang strategis dan mudah diakses dari wilayah jabodetabek sebagai salah satu pasar utamanya.

2.1.2 Visi Misi

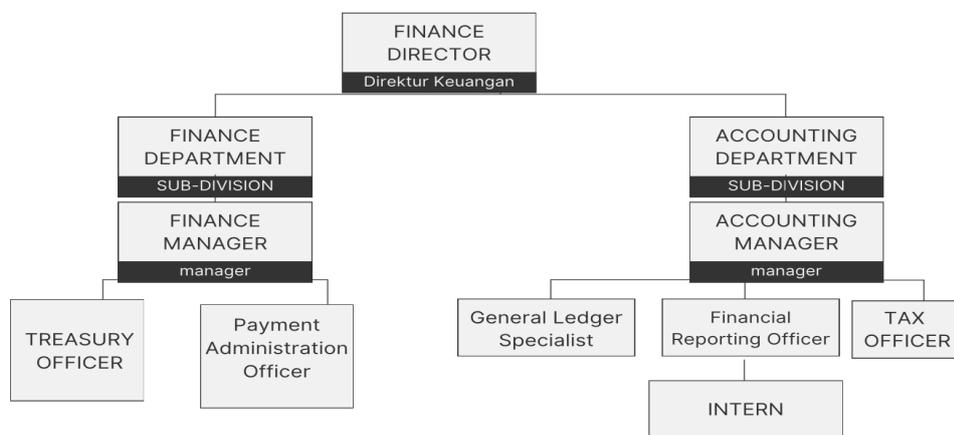
Visi PT Trasan yaitu menjadi perusahaan manufaktur plastik terkemuka di Indonesia yang inovatif, ramah lingkungan, dan terpercaya dalam menyediakan kemasan berkualitas tinggi untuk kebutuhan industri makanan dan minuman.

Misi PT Trasan yaitu menyediakan produk plastik berkualitas tinggi dengan standar keamanan pangan yang ketat dan desain yang fungsional.

1. Terus berinovasi dalam pengembangan produk untuk mengikuti tren dan kebutuhan pasar, khususnya di sektor makanan dan minuman.
2. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang profesional, pengiriman tepat waktu, dan harga yang kompetitif.
3. Menerapkan sistem produksi yang efisien dan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan.

4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi melalui pelatihan, pembinaan, dan suasana kerja yang positif.
5. Menjalin kemitraan jangka panjang dengan distributor, pelaku UMKM, dan industri besar di seluruh Indonesia.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Trasuan merupakan bagian penting dalam memastikan kelangsungan operasional perusahaan secara finansial. Dipimpin oleh seorang *Finance Director*, divisi ini memiliki 7 karyawan, terdiri dari sub-divisi *Finance* (3 orang) dan *Accounting* (4 orang), dengan pembagian jabatan dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Finance Director*

Sebagai pimpinan tertinggi di divisi ini, *Finance Director* bertanggung jawab dalam menyusun strategi keuangan perusahaan, pengambilan keputusan terkait pembiayaan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku. Ia juga memantau kinerja keuangan

jangka pendek maupun jangka panjang serta memberikan laporan strategis kepada Direksi Utama.

2. *Finance Manager*

Finance Manager memimpin operasional harian fungsi keuangan, termasuk manajemen arus kas, pengelolaan pembayaran, dan hubungan dengan perbankan. Ia juga bertanggung jawab dalam perencanaan kebutuhan likuiditas dan efisiensi pengeluaran perusahaan.

3. *Treasury Officer*

Bertanggung jawab atas pengelolaan kas perusahaan, melakukan pemantauan saldo harian, dan memastikan tersedianya dana operasional. *Treasury Officer* juga menjalankan fungsi pembayaran vendor, gaji karyawan, serta pencatatan transaksi keuangan.

4. *Payment Administration Officer*

Memastikan seluruh proses administrasi pembayaran berjalan lancar, termasuk verifikasi dokumen pendukung, pengarsipan bukti transfer, dan input transaksi ke dalam sistem keuangan.

5. *Accounting Manager*

Accounting Manager bertugas mengelola pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku (SAK), serta mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan periodik. Ia juga memfasilitasi audit internal maupun eksternal dan memastikan kepatuhan perpajakan.

6. *General Ledger Specialist*

Bertanggung jawab atas pengelolaan buku besar, posting transaksi ke jurnal, dan rekonsiliasi akun. Posisi ini penting untuk menjaga integritas data akuntansi dan mendukung laporan keuangan yang akurat.

7. *Financial Reporting Officer*

Bertugas dalam proses penyusunan laporan keuangan bulanan, kuartalan, dan tahunan. Juga mendukung kebutuhan laporan manajemen internal serta pelaporan kepada pihak ketiga (seperti bank atau auditor).

8. *Tax Compliance Officer*

Memastikan seluruh liabilitas perpajakan perusahaan terpenuhi dengan baik, mulai dari penghitungan, pelaporan, hingga pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Juga menangani dokumentasi dan korespondensi terkait audit pajak.

